

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA BAGI GENERASI MUDA

Indrayana<sup>1</sup>, Puput Aryanto<sup>2</sup>, Pujo Satriyanto<sup>3</sup>, Mohamad Yamin<sup>4</sup>, Bayu Imanuddin<sup>5</sup>

Program Studi Kewirausahaan, Universitas Yatsi Madani

[Indrayana@uym.ac.id](mailto:Indrayana@uym.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha bagi generasi muda. Metode penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara survei menggunakan 105 responden dan ditunjukkan untuk mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan data ini menggunakan kuesioner dengan menyebar ke beberapa responden dari mahasiswa program studi kewirausahaan. Responden penelitian ini sebanyak 105 mahasiswa dengan skala likert dan di bantu menggunakan program SPSS. Uji yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji koefisien determinasi dan regresi linier berganda. Variabel independen yang diteliti yaitu kepribadian, lingkungan sosial serta akses kepada modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian, lingkungan sosial serta akses kepada modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini memberikan implikasi bahwa untuk meningkatkan minat berwirausaha, perlu adanya peningkatan kepribadian, lingkungan sosial yang mendukung serta akses kepada modal yang lebih mudah untuk meningkatkan minat berwirausaha bagi generasi muda

**Kata Kunci:** Kepribadian, Modal, Minat Berwirausaha

### ABSTRACT

*This research aims to analyze various factors that influence the interest in entrepreneurship for the younger generation. This research method uses a quantitative research model carried out by survey using 105 respondents and is intended for students who have taken entrepreneurship courses. This data collection technique uses a questionnaire distributed to several respondents from entrepreneurship study program students. The respondents for this research were 105 students using a Likert scale and were helped using the SPSS program. The tests used in this research are the coefficient of determination test and multiple linear regression. The independent variables studied are personality, social environment and access to capital. The research results show that personality, social environment and access to capital have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship. These findings have the implication that to increase interest in entrepreneurship, there needs to be personality improvement, a supportive social environment and easier access to capital to increase interest in entrepreneurship for the younger generation.*

**Keywords:** *personality, capital, interest in entrepreneurship*

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan di dunia memiliki peranan penting dalam menggerakkan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong perubahan sosial. Pengusaha memainkan peran penting dalam menstimulasi pertumbuhan ekonomi lokal dan global. Mereka tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan ekonomi tetapi juga dalam pembangunan sosial melalui organisasi non-profit dan bisnis yang berfokus pada pengembangan yang inovatif dan berkelanjutan. Wirausahawan sering kali dianggap sebagai pemimpin perubahan, dengan membawa ide-ide baru yang mengubah cara orang hidup dan bekerja, meningkatkan standar hidup, dan mendorong inovasi. Di Indonesia, kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk

mendukung wirausaha, termasuk program kredit dan pendidikan kewirausahaan, untuk memperkuat sektor UMKM yang merupakan tulang punggung ekonomi negara.

Di lingkungan kampus, kewirausahaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan semangat kewirausahaan. Program-program pendidikan kewirausahaan di universitas memberikan pengetahuan dan alat yang diperlukan bagi mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri, serta untuk memahami tantangan dan peluang dalam berwirausaha. Secara keseluruhan, kewirausahaan merupakan aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial, baik di tingkat global maupun lokal, dan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja serta mendorong inovasi. Generasi muda saat ini sendiri lebih banyak memilih untuk mendapatkan pekerjaan, dibandingkan memiliki minat untuk berwirausaha. Sedangkan saat ini banyak perusahaan yang semakin memilih-milih dalam menerima jumlah karyawan baru sementara tingkat persaingan yang semakin tinggi berbanding terbalik dengan lapangan pekerjaan yang terbatas. Padahal berwirausaha sangat penting bagi generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi orang banyak, karena semakin tingginya tingkat populasi pertumbuhan penduduk di Indonesia maka semakin tinggi juga jumlah pengangguran setiap tahunnya. Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha merupakan suatu keinginan pada berwirausaha karena adanya rasa tertarik dan disertai dengan minat dan keinginan dalam mempelajari, serta mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Kepribadian terhadap kewirausahaan, lingkungan sosial, dan akses kepada modal saling terkait dan memainkan peran penting dalam kesuksesan seorang wirausaha. Kepribadian seperti inovasi, toleransi terhadap risiko, ketahanan, dan proaktivitas sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menjalankan usaha. Ahli seperti Schumpeter (1934) telah menekankan pentingnya aspek-aspek ini dalam kewirausahaan. Di sisi lain, lingkungan sosial, termasuk jaringan sosial, dukungan keluarga, dan konteks budaya, memberikan dampak signifikan. Teori Granovetter tentang kekuatan ikatan sosial yang lemah dan penjelasan Putnam tentang kapital sosial menunjukkan bagaimana jaringan sosial dapat memberikan akses ke informasi, saran, dan sumber daya penting. Akses ke modal juga sangat dipengaruhi oleh kepribadian dan lingkungan sosial seorang wirausaha. Kemampuan komunikasi yang baik dan jaringan sosial yang kuat sering kali membuka lebih banyak peluang untuk mendapatkan investasi atau pinjaman. Zimmerer dan Scarborough serta Berger dan Udell menguraikan pentingnya elemen-elemen ini dalam mengakses modal. Interaksi antara faktor-faktor ini membentuk jalur seseorang menuju kewirausahaan. Kepribadian yang kuat dalam aspek tertentu dapat mengkompensasi kekurangan di area lain, dan lingkungan sosial yang mendukung dapat meningkatkan peluang untuk sukses

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi survei sebagai metodologi utama. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan indikator yang di ambil dari variable kepribadian, lingkungan sosial serta akses kepada modal dan minat berwirausaha yang disesuaikan dengan konteks kewirausahaan pada mahasiswa program studi kewirausahaan di Universitas Yatsi Madani. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi kewirausahaan di Universitas Yatsi Madani. Total partisipan yang diharapkan adalah 105 orang

Prosedur Pengumpulan Data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa yang terlibat. Kuesioner disusun dalam beberapa bagian yang mencakup skala pengukuran untuk variabel kepribadian, lingkungan sosial serta akses kepada modal serta

pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan pengalaman mereka dalam Pembelajaran Perkuliahan Kewirausahaan

Sumber Data, Data utama yang dikumpulkan berasal dari tanggapan langsung mahasiswa dalam kuesioner. Selain itu, data sekunder juga akan digunakan dari dokumentasi Pembelajaran Perkuliahan Kewirausahaan dan literatur terkait dalam kewirausahaan dan pengembangan konsep bisnis. Analisis Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk melakukan analisis deskriptif, uji korelasi untuk mengevaluasi hubungan antar variabel, dan analisis regresi untuk menguji pengaruh langsung variabel kepribadian, lingkungan sosial serta akses kepada modal tersebut terhadap minat berwirausaha bagi generasi muda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis koefisien korelasi berganda adalah bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel independent dan satu variabel dependen. Koefisien korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independent sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Berikut adalah pedoman koefisien korelasi menurut Sugiyono (2011:97) :

Tabel 1  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:250)

Sedangkan koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat ( $r^2$ ). Koefisien determinasi dilambangkan  $r^2$ . Berikut hasil output uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi yaitu :

Tabel 2  
Koefisien korelasi dan determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 <sup>a</sup>	.311	.290	3.29568

Sumber : Output SPSS versi 24

Dari tabel *Model Summary* diatas diketahui nilai koefisien korelasi  $R_{x123}$  sebesar 0,557 dan masuk ke dalam rentang 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang, artinya Kepribadian, Lingkungan sosial, dan Akses kepada modal memiliki tingkat hubungan sedang terhadap minat berwirausaha. Sedangkan *Adjusted R Square* sebesar 0,290 menunjukkan kepribadian, lingkungan sosial, dan akses kepada modal memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 29% dan 71% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah :  $Y = a + b_1 + b_2 + b_3 + b_n X_n + e$

Berikut hasil output regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 3  
Regresi linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.639	5.616		.470	.639
	Kepribadian	.242	.092	.266	2.617	.010
	Lingkungan sosial	.506	.086	.497	5.893	.000
	Akses kepada modal	.136	.101	.135	1.345	.182

Sumber : Output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah  $Y = 2,639 + 0,242 + 0,506 + 0,136$  persamaan ini dapat diartikan terdapat arah pengaruh positif antara kepribadian, lingkungan sosial dan akses kepada modal terhadap minat berwirausaha.

- Constanta  $a = 2,639$  bermakna, tanpa adanya variabel kepribadian, lingkungan sosial dan akses terhadap modal bernilai tetap maka minat berwirausaha sebesar 2,639 satuan.
- Koefisien regresi  $b_1 = 0,242$  bermakna, jika variabel kepribadian meningkat satu satuan maka nilai minat berwirausaha akan bertambah sebesar 0,242 satuan.
- Koefisien regresi  $b_2 = 0,506$  bermakna, jika variabel lingkungan sosial meningkat satu satuan maka nilai minat berwirausaha akan bertambah sebesar 0,506 satuan.
- Koefisien regresi  $b_3 = 0,136$  bermakna, jika variabel akses kepada modal meningkat satu satuan maka nilai minat berwirausaha akan bertambah sebesar 0,136 satuan.

Dari hasil tersebut maka terdapat hubungan yang positif antara kepribadian, lingkungan sosial dan akses kepada modal terhadap minat berwirausaha.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan). Selanjutnya digunakan tabel distribusi "F" pada rumus sebagai berikut :

$$Df_1 = K - 1, Df_2 = n - K = F_{\text{tabel}}$$

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya suatu hipotesis. maka kriteria uji F yaitu :

- Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} 2,69$  atau nilai probabilitas  $\text{Sig} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} 2,69$  atau nilai probabilitas  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolaka,  $H_a$  diterima

Nilai F tabel didapat dengan ketentuan :

$$\text{Sampel} = 105$$

$$Df_1 = K - 1 = (4 - 1 = 3)$$

$$Df_2 = n - K = (105 - 3 = 102)$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,69$$

Berikut hasil uji hipotesis secara simultan dengan pengujian uji f :

Hasil Output uji t-test menggunakan SPSS Versi 24 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4

Output Uji F Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	494.701	3	164.900	15.182	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1097.013	101	10.862		
	Total	1591.714	104			

Sumber : Output SPSS versi 24

Melihat tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 15,182 > F_{tabel} 2,69$  atau nilai probabilitas Sig  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dengan demikian hipotesis menetapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepribadian, lingkungan sosial dan akses kepada modal secara simultan terhadap minat berwirausaha bagi generasi muda

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel kepribadian, lingkungan sosial dan akses kepada modal berpengaruh positif dan signifikan, artinya jika kepribadian nya tinggi akan berwirausaha, kemudian lingkungan sosial mendukung dan akses terhadap modal yang mudah maka minat berwirausaha mahasiswa akan tinggi. Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang nantinya memiliki topik atau judul yang sama seperti penelitian kami untuk lebih luas dan mencari sampel yang dibutuhkan untuk menentukan tingginya minat mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kepribadian, lingkungan sosial, akses kepada modal dan minat berwirausaha, diharapkan dapat membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha. Mengingat dalam penelitian ini faktor yang diangkat hanya sebatas pada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berusaha yaitu kepribadian, lingkungan sosial dan akses terhadap modal

**DAFTAR PUSTAKA**

Mustofa, M. A. 2014. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha". Skripsi. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta

Schumpeter J. (1934): The Theory of Economic Development. An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest and the Business Cycle. Harvard U

Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sumber dari internet:

(<http://repositori.unsil.ac.id/8017/6/13.%20%20BAB%20II.pdf>, diakses tgl 17 Januari 2024)